

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian berjudul “**REPRESENTASI IDENTITAS SOSIAL PADA PEMBELIAN *T-SHIRT BAND INDEPENDEN***” (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Kota Bandung) menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dalam pembahasannya lebih menekankan penjelasan deskriptif atas masalah yang diteliti secara komprehensif dan tidak hanya menggunakan angka. Creswell (1998) dalam (Luthfiyah, 2015) Pendekatan kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Pendekatan penelitian kualitatif juga memiliki ciri khas yang deskriptif, dalam arti lain data yang diperoleh akan berbentuk teks sehingga akan memperoleh data yang memiliki arti mendalam tidak hanya sekedar simbol dalam berbentuk angka. Untuk bisa menyelesaikan penelitian ini, tentunya peneliti membutuhkan sejumlah data dari lapangan agar penelitian ini dapat dideskripsikan secara jelas.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan ini digunakan dengan tujuan agar isi dalam penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana penggunaan *t-shirt band independen* sebagai bentuk identitas sosial untuk mahasiswa Kota Bandung, selain itu dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana latar belakang penggunaan *t-shirt band independen* dan apa tujuan serta dampak dari dilakukannya hal tersebut. Pendekatan ini juga berisikan serangkaian usaha untuk menemukan, mengembangkan, hingga menguji sebuah kebenaran secara ilmiah, sehingga dalam penggunaannya, pendekatan yang digunakan haruslah tepat. pendekatan kualitatif ini mengungkap berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang mencakup tahapan observasi, studi literatur, dan wawancara secara langsung kepada Mahasiswa Kota Bandung yang membeli dan menggunakan *t-shirt band independen* sebagai informan sebelum akhirnya dilakukan pengolahan data.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Fenomenologi. Penggunaan metode Fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan pengalaman hidup dari individu tentang konsep atau fenomena tertentu. Fenomenologi bersifat apa adanya tentang pengalaman manusia, yang bertujuan untuk memahami dan menngambarkan situasi manusia, peristiwa dan pengalaman, "sebagai sesuatu yang muncul dan hadir sehari-hari" (Von Eckartsberg, 1998: 3). Secara harfiah, fenomenologi diartikan sebagai sebuah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita bisa ambil dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena yang dialami, akan tetapi terfokus pada pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Peneliti melakukan kajian mendalam dengan menggunakan kajian yang relevan dari berbagai literatur (buku, jurnal dan penelitian terdahulu) untuk menyiapkan pertanyaan yang menjelaskan situasi seobjektif mungkin. Setelah peneliti mendapatkan kerangka masalah yang akan diteliti, peneliti selanjutnya membuat dan menyusun pedoman wawancara untuk memperoleh informasi. Peneliti mendapatkan jawaban yang memang sesuai dengan keadaan dan mudah dipahami oleh pembaca.

Adapun peneliti memilih untuk menggunakan metode Fenomenologi karena dirasa tepat dan sesuai untuk digunakan di dalam penelitian ini, karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk dapat dapat menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai REPRESENTASI IDENTITAS SOSIAL PADA PEMBELIAN *T-SHIRT BAND* INDEPENDEN.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan

Informan pada penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa aktif Kota Bandung yang sering membeli dan menggunakan *t-shirt band* independen. Adapun alasan pemilihan mahasiswa aktif Kota Bandung sebagai *informan* karena jika dilihat bahwasannya pengguna *t-shirt band* independen saat ini banyak digunakan oleh mahasiswa. Selain itu, *band* independen sedang digandrungi banyak orang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk yang dijual dengan cepat baik secara online maupun offline. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah penggunaan desain yang dapat menarik pembeli. *T-shirt* dengan desain tertentu yang mewakili *band* atau kampanye tertentu. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Dosen ahli Psikologi Sosial, Musisi, dan mahasiswa penikmat musik independen di Kota Bandung. Alasan peneliti mengambil informan tersebut karena dirasa dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai valid, serta kompeten. Informan yang akan dipilih dalam penelitian penelitian ini dengan menggunakan Teknik sampling non probability sampling dengan menggunakan purposive sampling (sampel pertimbangan), singkatnya penelitian ini menggunakan teknik dimana peneliti akan memilih sendiri informan dengan menetapkan ketentuan atau indikator yang sepadan dengan tujuan penelitian penelitian ini, Berikut informan yang peneliti gunakan sebagai informan pengumpulan data.

Tabel 1 Informasi Informan

No	Status	Jumlah
1.	Akademisi/Ahli Psikologi Sosial	1
2.	Pelaku Seni atau musisi	3
3.	Mahasiswa Penikmat <i>Band</i> Independen (Pendengar dan Kolektor)	6
	Jumlah	10

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara langsung di Bandung baik yang berdomisili di Bandung maupun yang mengontrak rumah/kos di Bandung. Selain itu berdasarkan artikel kioستix Bandung memang menjadi salah satu Kota di Indonesia yang selalu berhasil memproduksi banyak *band-band* independen yang fenomenal, sehingga melahirkan generasi-generasi yang membanggakan. Hal ini tentunya akan mempermudah peneliti dalam menemukan informan yang sepadan dengan kriteria sehingga pada hasil akhirnya peneliti akan mendapatkan data yang valid serta kompeten yang sesuai dengan isi penelitian yang sedang dilakukan.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan saat penelitian. Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga data yang didapatkan benar-benar valid, relevan serta membantu peneliti dalam mengumpulkan dan mendapatkan data dan informasi dari informan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, menurut Creswell (2013:267) prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi, antara lain observasi kualitatif, wawancara kualitatif, dokumentasi, audio-visual.

3.3.1 Observasi

Melalui Teknik observasi ini peneliti tentunya mengupayakan agar dapat dapat menganalisis hasil dari sampel yang merupakan mahasiswa membeli dan menggunakan *t-shirt band* independen. Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian penelitian yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai hal yang akan diteliti dengan cara mengamati keadaan di dalam lapangan secara langsung tanpa ada usaha usaha yang disengaja atau dibuat-buat untuk mengatur, mempengaruhi serta memanipulasi data (Nasution, 2003 hlm. 106). Peneliti akan melakukan observasi secara aktif, dimana peneliti ikut terlibat secara langsung dalam aktivitas kegiatan. Melalui teknik ini peneliti mencoba melihat dan menganalisis hasil dari sampel yang merupakan mahasiswa di Kota Bandung.

3.3.2 Wawancara

Adapun wawancara sebagai wadah untuk pengumpulan data atau informasi yang dicari dari sebuah penelitian penelitian, maka dari itu peneliti dengan yakin menggunakan metode wawancara ini dapat membantu peneliti untuk menemukan informasi untuk kelengkapan penelitian yang sedang dilakukan. Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. (Pujaastawa, 2016). Wawancara adalah kegiatan yang menyatukan orang-orang dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide dengan mengajukan pertanyaan jawab agar menjadi topik nantinya (Esterberg, Sugiyono 2020, hlm. 114). Kemudian, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara ini merupakan wawancara bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis melainkan pedoman yang digunakan adalah garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan tidak secara formal terstruktur. Wawancara mendalam dilakukan pada waktu dan kondisi yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Danial (2009: 79) bahwa: studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yan diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb. Adapun studi dokumentasi dimana peneliti memerlukan sebuah dokumentasi dari serangkaian penelitian yang dilakukan sebagai bentuk data yang lebih tersusun sebagai sebuah bukti yang konkret. Teknik dokumentasi yang dimaksud merupakan rekaman suara dan foto pada saat proses wawancara antara peneliti dan juga informan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian penelitian ini, sehingga peneliti dapat nantinya dapat menyajikan data secara ilmiah dan faktual.

Peneliti menggunakan proses dokumentasi yang dikumpulkan diantaranya adalah jenis gambar, foto, rekaman suara informan dalam menjawab pertanyaan

penelitian sebagai bukti foto. Teknik ini digunakan peneliti sebagai salah satu sumber data yang akan dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan suatu keadaan pada mahasiswa dalam kegiatan menggunakan *T-shirt band* Independen.

3.3.4 Studi Literatur

Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. (Judithia, 2019). Teknik ini biasa disebut dengan studi kepustakaan, hal ini berkaitan dengan kajian teoritis yang nantinya berkaitan dengan isi penelitian. Studi literatur yaitu sebuah teknik penelitian dengan menggunakan buku, artikel, jurnal penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Tahapan ini membantu peneliti dalam memverifikasi data yang telah didapatkan saat peneliti melakukan observasi serta wawancara. Pada tahap ini peneliti akan memverifikasi data data yang diperoleh dari lapangan kemudian dikaitkan dengan analisis teori dan konsep yang terkait dengan penelitian.

3.4 Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) dalam (Rijali, 2019) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2017, hlm. 248) Analisis data adalah tentang mengatur, memilah, mensintesis data, mencari pola, menemukan hal-hal yang penting dan layak dipelajari, dan menentukan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Sehingga, dapat diartikan pula bahwa teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting, mengingat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya untuk mengungkap teori dari data yang didapatkan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman, menurut Miles dan Huberman (2014:16) bahwa analisis data terdiri dari

tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.4.1 Reduksi Data

Dalam tahapan penelitian penelitian ini reduksi data tentunya dibutuhkan untuk memusatkan fokus pada aspek yang diharuskan untuk melakukan observasi, penyusunan secara sistematis dibutuhkan peneliti untuk memudahkan proses reduksi data. Dalam tahap reduksi data, peneliti mengelompokkan masalah yang berkaitan dengan penelitian mengenai Representasi Identitas Sosial Pada Pembelian *T-shirt Band Independen*. Menurut Miles dan Huberman (2007), reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menyempitkan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan, serta mengorganisasi data dengan cara yang sistematis sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap ini merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data dimana dalam tahapan ini mempunyai peran tersendiri yaitu mengolah data secara setengah jadi dalam bentuk uraian tulisan yang jelas. Data yang disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa untuk menggambarkan hasil penelitian ini membantu menyajikan tabel. Tujuan penyajian informasi adalah ini memudahkan peneliti untuk membaca bahan penelitian dalam tahap persiapan laporan. Menurut Sugiyono (2020), data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan singkat, diagram, hubungan antara kategori, dan format lainnya (Ningtyas, 2014). Berdasarkan pandangan ahli di atas, peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk narasi terperinci dengan tujuan memudahkan pembacaan dan mempermudah proses penyusunan laporan.

Data yang kemudian disajikan peneliti dalam penelitian kali ini berbentuk uraian narasi dan untuk memperjelas hasil dari penelitian ini maka akan dibantu dengan penyajian tabel. Tujuan dengan penyajian data tersebut agar memudahkan peneliti dalam membaca data penelitian dan mempermudah dalam proses penyusunan laporan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data tentunya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari sekian informasi yang didapatkan dan sepadan. Tujuan utamanya

adalah untuk memberikan rangkuman ringkas dari temuan, argumen, atau hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan dalam penelitian ini peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian mengenai masalah. Kesimpulan memiliki peran penting dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam rangka mengungkapkan temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut (Ariana, 2016).

3.5 Uji Keabsahan Data

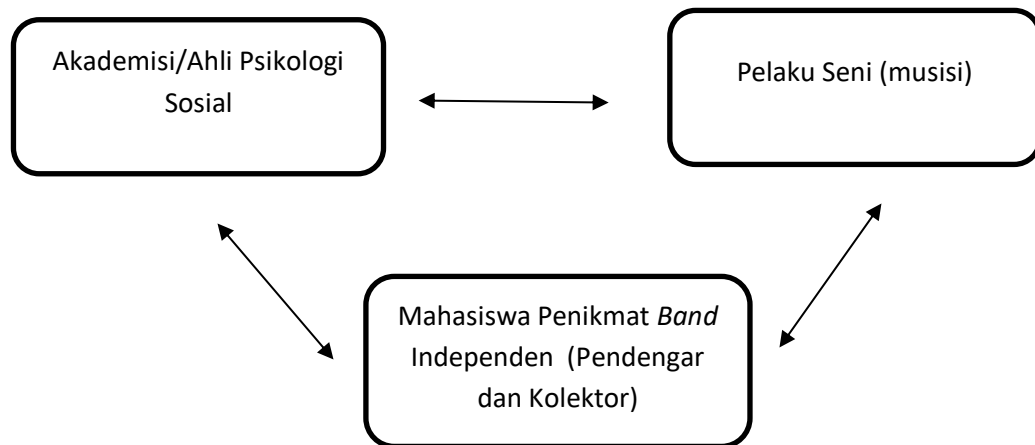
Sebagai salah satu rangkaian dari penelitian penelitian maka tahapan ini sangat diperlukan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dan juga diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian dengan triangulasi sumber. Teknik yang satu ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan informan yang sudah sesuai dengan kriteria.

3.5.1 Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2017:272) mengemukakan bahwa data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber tersebut.

Ketiga sumber atau informan dalam penelitian ini yang nantinya akan dilakukan pengecekan data menggunakan cara triangulasi sumber adalah dosen ahli Psikologi Sosial, musisi, serta mahasiswa penikmat musik independen

Gambar 2 Teknik Triangulasi Sumber Data



(Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2023).

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahapan Pra Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap pra penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti memilih masalah mengenai REPRESENTASI IDENTITAS SOSIAL PADA PEMBELIAN *T-SHIRT BAND* INDEPENDEN (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Kota Bandung), yang merupakan langkah awal dari suatu kegiatan penelitian
- b) Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai REPRESENTASI IDENTITAS SOSIAL PADA PEMBELIAN *T-SHIRT BAND* INDEPENDEN (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Kota Bandung)
- c) Merumuskan berbagai macam permasalahan yang akan dikaji selama penelitian.
- d) Menentukan judul dan lokasi yang tepat serta cocok untuk kemudian dilakukan penelitian.
- e) Menyusun proposal skripsi

3.6.2 Tahap Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu terhadap subjek dan objek penelitian yang akan digunakan untuk penelitiannya, agar terjadi kesepakatan yang saling mendukung antara peneliti dan subjek, objek penelitian. Adapun langkah-langkah dari perizinan tersebut adalah:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk dapat melakukan penelitian kepada Drs. MIF.Baihaqi ,Msi. (Dosen Psikologi Sosial Universitas Pendidikan Indonesia)
- b. Peneliti memberikan surat perizinan dan *interview guide* kepada beberapa mahasiswa dan musisi terkait

3.6.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti harus melakukan observasi untuk mengamati kondisi di lapangan secara langsung. Kemudian melakukan wawancara kepada informan dengan membawa instrumen beserta *interview guide* atau pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan,

3.7 Alur Kerja

3.7.1 Observasi

Judul penelitian skripsi telah mengalami proses sidang proposal pada tanggal 9 Desember 2022, kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, dilanjutkan dengan observasi selama 2 bulan, dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 8 April 2023. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan pencarian data penelitian terdahulu dan pengumpulan informasi kepada informan.

3.7.2 Pemilihan Informan

Pemilihan informan didapatkan peneliti setelah mendapatkan akses melalui proses observasi, informan ditentukan atas rekomendasi beberapa pihak, serta menyesuaikan dengan kompetensi dan pengetahuan tentang musik independen yang diharapkan dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang kredibel.

3.7.3 Pembuatan Pedoman Wawancara

Setelah melaksanakan pengumpulan data dan mendapatkan akses kepada informan, peneliti melanjutkan tahap pembuatan *interview guide* untuk menjelaskan

teknis pengumpulan data, wawancara, garis besar penelitian, serta instrument pertanyaan dalam proses penelitian skripsi untuk selanjutnya dibagikan secara bertahap pada bulan April 2023.

3.7.4 Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data dilaksanakan pada bulan April 2023, setelah semua data telah terkumpul, kemudian peneliti melakukan reduksi data untuk selanjutnya dituangkan dalam penelitian skripsi secara sistematis dan terstruktur. Setelah penelitian data mengalami proses reduksi, peneliti melakukan proses triangulasi data yang berorientasi informan penelitian. Peneliti melakukan klasifikasi dalam informan dengan membagi kedalam 3 bagian, yaitu berdasarkan sudut pandang musisi dan pelaku seni untuk mendapatkan informasi secara detail tentang keadaan sosial dalam musik independen, dilanjutkan kepada Dosen Psikologi Sosial untuk mengetahui bagaimana lingkungan musik independen memiliki keterkaitan dengan masyarakat umum, dalam hal ini identitas sosial, musisi dan penggemar, serta proses perkembangan musik independen itu sendiri untuk menganalisa aspek kemasyarakatan yang ada. Terakhir, peneliti mengambil sudut pandang pendengar dan kolektor musik independen untuk mendapatkan data tentang bagaimana alasan mereka menyukai membeli *t-shirt band* independen dan bagaimana mereka menyikapi keterkaitan *t-shirt band* independen dengan identitas sosial

3.7.5 Diagram Alur Kerja

